

## DAFTAR NOTASI

- $A_{ch}$  = luas penampang komponen struktur yang diukur sampai tepi luar tulangan transversal,  $\text{mm}^2$
- $A_{cv}$  = luas bruto penampang beton yang dibatasi oleh tebal badan dan panjang penampang dalam arah gaya geser yang ditinjau,  $\text{mm}^2$
- $A_{cw}$  = luas penampang beton pilar individu, segmen dinding horisontal, atau balok kopel yang menahan geser,  $\text{mm}^2$
- $A_g$  = luas bruto penampang (luas penampang beton saja dan tidak termasuk luas lubang),  $\text{mm}^2$
- $A_s$  = luas tulangan tarik longitudinal,  $\text{mm}^2$
- $A'_s$  = luas tulangan tekan,  $\text{mm}^2$
- $A_{sh}$  = luas penampang total tulangan transversal dalam spasi  $s$  dan tegak lurus terhadap dimensi  $b_c$ ,  $\text{mm}^2$
- $A_{s,min}$  = luas minimum tulangan lentur,  $\text{mm}^2$
- $A_{st}$  = luas total tulangan longitudinal,  $\text{mm}^2$
- $b$  = lebar muka tekan komponen struktur, mm
- $b_c$  = dimensi penampang inti komponen struktur yang diukur ke tepi luar tulangan transversal yang membentuk luas  $A_{sh}$ , mm
- $b_w$  = lebar badan (*web*), tebal dinding atau diameter penampang lingkaran, mm
- $c$  = jarak dari sumbu netral suatu elemen yang mengalami lentur
- $C_d$  = faktor amplifikasi defleksi
- $C_R$  = koefisien resiko spesifik situs pada suatu perioda
- $C_{RS}$  = nilai terpeta koefisien resiko spesifik situs pada perioda pendek

---

$C_{RI}$	= nilai terpeta koefisien resiko spesifik situs pada perioda 1 detik
$C_S$	= koefisien respons gempa
$C_{VX}$	= faktor distribusi vertikal
$d$	= jarak serat tekan terjauh ke pusat tulangan tarik longitudinal, mm
$d'$	= jarak dari serat tekan terjauh ke pusat tulangan tekan longitudinal, mm
$e$	= eksentrisitas sesungguhnya, dalam mm, diukur dari denah antara titik pusat massa struktur diatas pemisahan isolasi dan titik pusat kekakuan sistem isolasi, ditambah dengan eksentrisitas tak terduga, dinyatakan dalam mm, diambil sebesar 5 persen dari ukuran maksimum bangunan tegak lurus dengan arah gaya yang ditinjau
$E_c$	= modulus elastisitas beton, Mpa
$EI$	= kekakuan lentur komponen struktur tekan, N-mm <sup>2</sup>
$f'c$	= kuat tekan beton yang disyaratkan, MPa
$f_y$	= kuat leleh tulangan yang disyaratkan, MPa
$F_a$	= koefisien situs untuk perioda pendek
$F_{PGA}$	= koefisien situs untuk PGA
$F_v$	= koefisien situs untuk perioda panjang
$F_i, F_x$	= bagian dari gaya geser dasar, $V$ , pada tingkat $i$ atau $x$
$g$	= percepatan gravitasi, dinyatakan dalam meter per detik kuadrat (m/detik <sup>2</sup> )
$h$	= tinggi rata-rata struktur diukur dari dasar hingga level atap
$h_i, h_x$	= tinggi dari dasar sampai pada tingkat $i$ atau $x$
$h_w$	= tinggi dinding keseluruhan dari dasar ke tepi atas atau tinggi bersih dinding atau <i>pier</i> dinding yang ditinjau, mm
$I_e$	= faktor keutamaan gempa

---

$\ell_d$	= panjang penyaluran tarik batang tulangan ulir, mm
$\ell_{dh}$	= panjang penyaluran tarik batang tulangan ulir yang diukur dari penampang kritis ujung luar kait, mm
$\ell_n$	= panjang bentang bersih yang diukur muka ke muka tumpuan, mm
$\ell_o$	= panjang, yang diukur dari muka joint sepanjang sumbu komponen struktur dimana tulangan transversal khusus harus disediakan, mm
$\ell_w$	= panjang seluruh dinding yang ditinjau dalam arah gaya geser, mm
MCE	= gempa tertimbang maksimum
MCE <sub>G</sub>	= nilai tengah geometrik gempa tertimbang maksimum
$M_n$	= kekuatan lentur nominal penampang, N-mm
$M_{nb}$	= kekuatan lentur nominal balok termasuk pelat bilamana tertarik, N-mm
$M_u$	= momen terfaktor pada penampang, N-mm
$n$	= jumlah benda
PGA	= percepatan muka tanah puncak MCE <sub>G</sub> terpeta
$P_n$	= kekuatan aksial nominal penampang, N
$P_u$	= gaya aksial terfaktor, N
$R$	= koefisien modifikasi respons
$s$	= spasi pusat ke pusat suatu benda, misal tulangan transversal, mm
$s_o$	= spasi pusat ke pusat tulangan transversal dalam panjang $\ell_o$ , mm
$S_s$	= parameter percepatan respons spektral MCE dari peta gempa pada periode pendek, redaman 5 persen
$S_s$	= parameter percepatan respons spektral MCE dari peta gempa pada periode pendek, redaman 5 persen

---

$S_I$	= parameter percepatan respons spektral MCE dari peta gempa pada perioda 1 detik, redaman 5 persen
$S_{DS}$	= parameter percepatan respons spektral pada perioda pendek, redaman 5 persen
$S_{DI}$	= parameter percepatan respons spektral pada perioda 1 detik, redaman 5 persen
$S_{MS}$	= parameter percepatan respons spektral MCE pada perioda pendek yang sudah disesuaikan terhadap pengaruh kelas situs
$S_{MI}$	= parameter percepatan respons spektral MCE pada perioda 1 detik yang sudah disesuaikan terhadap pengaruh kelas situs
$T$	= perioda fundamental bangunan
$T_0$	= $0,2 (S_{DI} / S_{DS})$
$T_S$	= $S_{DI} / S_{DS}$
$V$	= geser desain total didasar struktur dalam arah yang ditinjau
$V_n$	= tegangan geser nominal, MPa
$V_t$	= nilai desain dari gaya geser dasar akibat gempa
$V_u$	= gaya geser terfaktor pada penampang, N
$V_x$	= geser gempa desain ditingkat $x$
$W$	= berat seismik efektif bangunan
$\alpha$	= sudut yang menentukan orientasi tulangan
$\beta$	= rasio dimensi panjang terhadap pendek: bentang bersih untuk pelat dua arah
$\Delta$	= simpangan antar lantai tingkat desain
$\rho$	= rasio $A_s$ terhadap $bd$
$\phi$	= faktor reduksi kekuatan